

SWOT dan Strategi Pengembangan BUMDes Desa Usar Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa

Syafruddin*

Manajemen/Universitas Samawa, Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

* Penulis Korespondensi: syafruddin@universitas-samawa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan BUMDes dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat Desa Usar Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa. Informan terdiri 7 orang yang meliputi kepala desa usar, manager BUMDes, nasabah, dan tokoh masyarakat. Jenis penelitian adalah kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik in-dept interview. Data dalam penelitian ini berupa data Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Tantangan (*Threats*) serta strategi pengembangan BUMDes Desa Usar. Analisis SWOT adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. SWOT mengidentifikasi lingkungan internal (*Strengths* dan *Weaknesses*) serta lingkungan eksternal (*Opportunities* dan *Threats*) yang dihadapi BUMDes. Analisis SWOT menghasilkan beberapa strategi pengembangan BUMDes yaitu 1) Optimalkan Program Pembiayaan Sistem Usaha Tani, 2) Perbaiki sarana dan prasarana, 3) Menjalni kerjasama dengan pihak terkait, 4) Meningkatkan pendidikan dan pelatihan terhadap pengurus BUMDes.

Kata Kunci: SWOT, Strategi, BUMDes

PENDAHULUAN

Rancangan pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur secara ekonomistik yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, bersatu dan berkedaulatan rakyat. Titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan selaras, serasi dan seimbang guna keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional. Bertitik tolak pada pembangunan tersebut, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengolah dan membina potensi yang ada tersebut guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945.

Pemerintahan Desa dilaksanakan oleh Kepala Desa sebagai Badan Eksekutif dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai Badan Legislatif. Pemerintahan desa inilah yang selanjutnya mengayomi masyarakat serta mengurus kepentingan desa dalam bidang pemerintahan, dan pembangunan. Walaupun sejumlah desa memiliki Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, namun diperlukan juga suatu badan yang mengurus kekayaan asli desa demi terjadinya keseimbangan dana pembangunan. Untuk itulah perlu suatu lembaga yang dapat mengelola potensi desa dengan maksimal maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa seperti industri berbasis masyarakat, pertanian, pertambangan, perkebunan, perdagangan, pariwisata, dan lain-lain.

Usar merupakan salah satu dari sebelas desa yang ada di Kecamatan Plampang dan merupakan desa yang masih baru mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada awal 2017 bernama BUMDes Desa Usar. Pada hakikatnya pengembangan BUMDes akan menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat desa yang efektif. Pemerintah desa menginginkan pengembangan BUMDes dilakukan melalui terbentuknya relasi yang baik antara pemerintah desa dengan pengelola BUMDes untuk mewujudkan standar pelayanan minimal (SPM) sebagai upaya dari pengembangan BUMDes yang lebih berdaya (Depdiknas PKDSP, 2007:78)

Adapun potensi yang dimiliki oleh Desa Usar berupa wilayah pertanian yang luas untuk usaha tani jagung, usaha tani padi dan usaha tani kacang hijau (pada musim kemarau) dan didukung oleh program pemerintah daerah yaitu Kredit Sahabat (Krabat) bagi petani miskin. Dalam rangka menjadi

motor penggerak perekonomian masyarakat, pengelola BUMDes Desa Usar memerlukan adanya inovasi dan strategi pengembangan dalam bentuk pelayanan terbaik kepada masyarakat terutama para nasabahnya. Oleh karena itu sudah semestinya menjadi perhatian pemerintah Desa, pengelola BUMDes Desa Usar guna menerapkan strategi yang efektif guna meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki yaitu peluang dan kekuatan dengan mempertimbangkan pengaruh eksternalnya berupa ancaman dan kelemahannya dalam mengembangkan BUMDes. Fredy Rangkuti (2008: 18) menjelaskan bahwa untuk mengidentifikasi berbagai faktor pada organisasi secara sistematis perlu merumuskan strategi yang dapat digunakan dengan analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui in-depth interview dengan para informan.

Analisis data menggunakan metode SWOT. Strategi SO (*Strenght Opportunity Strategy*) yaitu strategi yang dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mendapatkan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal BUMDes Desa Usar. Strategi WO (*Weakness Opportunity Strategy*) yaitu strategi yang diterapkan untuk memperbaiki kelemahan lingkungan internal BUMDes Desa Usar dengan memanfaatkan peluang yang ada dari lingkungan eksternal BUMDes Desa Usar. Strategi ST (*Strategi Threats Strategy*), yaitu strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari atau mengatasi ancaman yang datang dari lingkungan eksternal BUMDes. Strategi WT (*Weakness Threats Strategy*), yaitu strategi yang didasarkan pada kegiatan dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Tabel 1. Matrik SWOT

IFE EFE	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Stratgi SO	Strategi WO
Opportunities (O) Peluang		
Threats (T) Ancaman	Strategi ST	Strategi WT

Sumber : Rengkuti, 2008 : 31

HASIL

Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan BUMDes dalam Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat Desa Usar

Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Peraturan Bupati Nomor 24 tahun 2010 tentang pedoman pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa.
- 2) Jumlah SDM yang cukup memadai.
- 3) Modal BUMDes tersedia yang dalam jumlah yang cukup.

Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Manajemen pengelolaan BUMDes belum profesional.
- 2) Kualitas SDM masih rendah.
- 3) Sarana dan prasana BUMDes belum maksimal.

Peluang (*Opportunities*)

- 1) Sebagian besar masyarakat adalah petani dan membutuhkan modal usaha tani.
- 2) Tersedia dana Kredit Sahabat (Krabat) dari pemerintah untuk disalurkan melalui BUMDes.
- 3) Ada kelompok masyarakat selain petani yaitu kelompok pengrajin dan pencari madu hutan.
- 4) Ada potensi usaha BUMDes lainnya selain simpan pinjam yaitu dalam bentuk penjualan sarana dan prasarana pertanian dan non pertanian.
- 5) Peluang kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam pengembangan BUMDes.

Tantangan (*Treath*)

- 1) Pesaing dalam bentuk lembaga keuangan bank dan non bank.
- 2) Kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan BUMDes masih kurang.
- 3) Kredit yang gagal bayar akibat kegagalan panen yang dialami petani.

Strategi Pengembangan BUMDes dalam Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat Desa Usar **Strategi SO (*Strength-Opportunity*)**

Strategi SO merupakan strategi yang diciptakan dengan menggunakan kekuatan yang bersumber dari lingkungan internal untuk memanfaatkan peluang dari lingkungan eksternal dalam pengembangan BUMDes Desa Usar. Adapun strategi tersebut sebagai berikut:

- 1) Optimalkan program pembiayaan sistem usaha tani dengan cara meningkatkan jumlah pinjaman masyarakat terutama petani mengingat kebutuhan modal usaha tani yang dibutuhkan oleh masyarakat sangat tinggi. Pembiayaan untuk petani miskin dapat memanfaatkan kredit sahabat, sedangkan petani lainnya dapat memanfaatkan kredit dari modal BUMDes
- 2) Selain pembiayaan, BUMDes dapat melakukan usaha penjualan sarana pertanian yang dibutuhkan oleh petani, misalnya bibit, obat-obatan, pupuk, alat-alat pertanian, dan sebagainya baik dengan cara tunai maupun kredit.
- 3) BUMDes dapat memfasilitasi pengembangan kelompok atau kelembagaan tertentu misalnya pengrajin dan pencari madu hutan yang ada di Desa Usar yang berbasis BUMDes melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Strategi ST (*Strength – Threats*)

Strategi yang bersumber dari strengths dan threats ini merupakan sebuah strategi yang diciptakan dengan menggunakan kekuatan yang bersumber dari lingkungan internal untuk mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal dalam mengembangkan pada lingkungan BUMDes Desa Usar. Adapun strategi tersebut sebagai berikut:

- 1) Menonjolkan kelebihan, kenyamanan dan keamanan bertransaksi di BUMDes.
- 2) Memberikan edukasi dan pembinaan kepada masyarakat tentang pentingnya Ber-BUMDes.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah terutama Dinas Koperasi, Perdagangan, dan UMKM dengan melibatkan BUMDes dalam berbagai *event* daerah agar masyarakat lebih mengenal BUMDes.

Strategi WO (*Weakness – Opportunities*)

Strategi yang bersumber dari weakness dan opportunities ini merupakan sebuah gagasan strategi yang diciptakan dengan meminimalkan kelemahan yang bersumber dari lingkungan internal untuk mengambil peluang dari lingkungan eksternal dalam strategi pengembangan BUMDes Desa Usar. Strategi tersebut sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan profesionalitas manajemen pengelola BUMDes melalui berbagai pendidikan dan pelatihan SDM.
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam mengurangi risiko gagal bayar akibat gagal panen misalnya dengan lembaga asuransi yang dapat memfasilitasi asuransi khususnya bagi petani.
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana BUMDes, terutama kantor dan peralatan penunjang lainnya yang belum tersedia sehingga memperlancar karyawan BUMDes dalam bekerja dan menambah daya tarik masyarakat untuk bertransaksi di BUMDes.

Strategi WT (*Weakness – Threats*)

Strategi yang bersumber dari weakness dan threats ini merupakan sebuah strategi yang diciptakan dengan meminimalisir kelemahan yang bersumber dari lingkungan internal dan juga digunakan untuk menghindari ancaman dari lingkungan eksternal BUMDes Desa Usar. Strategi tersebut sebagai berikut:

- 1) Memperkuat kerjasama dengan pihak terkait terutama pemerintah untuk memberikan stimulan kepada BUMDes sehingga mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.
- 2) Menciptakan unit usaha yang tidak dijalankan oleh pesaing misalnya unit usaha pengadaan sarana produksi pertanian.
- 3) Membentuk asosiasi BUMDes sampai dengan tingkat kabupaten dalam rangka sharing informasi maupun pengalaman terkait perkembangan BUMDes di masing-masing wilayah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal BUMDes Desa Usar dapat diketahui masih terbukanya peluang untuk BUMDes Desa Usar berkembang menjadi lebih maju. Agar hal tersebut dapat terlaksana, maka pihak BUMDes perlu terlebih dahulu memperkuat kapasitas internal terutama memperbaiki manajemen pengelolaan termasuk penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Pengelolaan yang baik tentu akan membawa keuntungan tersendiri bagi BUMDes karena akan memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setiap aktivitas BUMDes. Selain itu pengelolaan yang baik akan memberikan image yang baik terhadap pihak eksternal baik masyarakat sebagai calon nasabah potensial maupun lembaga lain sebagai mitra usaha BUMDes sehingga masyarakat maupun lembaga lainnya akan mudah untuk diajak kerjasama dengan BUMDes. Pemerintah mulai dari tingkat desa sampai pusat juga perlu untuk terus memberikan support baik dalam bentuk penyertaan modal maupun pembinaan terhadap BUMDes, mengingat BUMDes yang ada merupakan BUMDes yang masih baru yang masih butuh sentuhan dari berbagai pihak dalam rangka mengembangkan diri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan BUMDes Desa Usar kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Optimalkan program pembiayaan sistem usaha tani dengan cara meningkatkan jumlah pinjaman masyarakat terutama petani mengingat kebutuhan modal usaha tani yang dibutuhkan oleh masyarakat sangat tinggi. Pembiayaan untuk petani miskin dapat memanfaatkan kredit sahabat, sedangkan petani lainnya dapat memanfaatkan kredit dari modal BUMDes
2. Selain pembiayaan, BUMDes dapat melakukan usaha penjualan sarana pertanian yang dibutuhkan oleh petani, misalnya bibit, obat-obatan, pupuk, alat-alat pertanian, dan sebagainya baik dengan cara tunai maupun kredit.
3. BUMDes dapat memfasilitasi pengembangan kelompok atau kelembagaan tertentu misalnya pengrajin dan pencari madu hutan yang ada di Desa Usar yang berbasis BUMDes melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
4. Menonjolkan kelebihan, kenyamanan dan keamanan bertransaksi di BUMDes.
5. Memberikan edukasi dan pembinaan kepada masyarakat tentang pentingnya Ber-BUMDes.
6. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah terutama Dinas Koperasi, Perdagangan, dan UMKM dengan melibatkan BUMDes dalam berbagai event daerah agar masyarakat lebih mengenal BUMDes.
7. Meningkatkan profesionalitas manajemen pengelola BUMDes melalui berbagai pendidikan dan pelatihan SDM.
8. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam mengurangi risiko gagal bayar akibat gagal panen misalnya dengan lembaga asuransi yang dapat memfasilitasi asuransi khususnya bagi petani.
9. Peningkatan sarana dan prasarana BUMDes, terutama kantor dan peralatan penunjang lainnya yang belum tersedia sehingga memperlancar karyawan BUMDes dalam bekerja dan menambah daya tarik masyarakat untuk bertransaksi di BUMDes.

10. Memperkuat kerjasama dengan pihak terkait terutama pemerintah untuk memberikan stimulan kepada BUMDes sehingga mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.
11. Menciptakan unit usaha yang tidak dijalankan oleh pesaing misalnya unit usaha pengadaan sarana produksi pertanian.
12. Membentuk asosiasi BUMDes sampai dengan tingkat kabupaten dalam rangka sharing informasi maupun pengalaman terkait perkembangan BUMDes di masing-masing wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Faraouk dan Djaali. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. PTIK Press & Restu Agung: Jakarta
- Hasibuan, Melayu. 2016. *Manajemen Dasar, pengertian dan masalah*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hunger dan Wheelen. 2011. *Pengantar Strategi dan Manajemen*. Bumi Aksara: Jakarta
- Irawan, Soeharto. 2004. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moelong, J. Lexi. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Maryunani. 2008. *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Mashoed. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Membuka Kawasan Terisolasi*. Papyrus: Surabaya
- Nawawi, H. 2009. *Manajemen Strategi Organisasi Non Propit bidang Pemerintahan*. UGM: Yogyakarta
- Seyadi. 2003. *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. UPP STM YKPN: Yogyakarta.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Purnomo. 2004. *Pembangunan BUMDES dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Makalah)*. BPMPD, Lombok Timur.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Landasan pendirian BUMDes.
- PP No.72 Tahun 2015 Tentang Desa.